

ABSTRAK

Mia Mayriesta, Fanatisme Sosial di Kalangan Supporter Sepakbola: Studi kasus Arsenal Indonesia Supporter Tangerang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Skripsi ini membahas mengenai fanatisme di kalangan supporter sepakbola sebagai fenomena sosial. Penelitian ini ingin melihat bentuk fanatisme di dalam komunitas yang terbentuk melalui proses interaksi sosial, yaitu imitasi terhadap *role model*, serta dampak yang ditimbulkan dari fanatisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan. *Arsenal Indonesia Supporter Tangerang* sebagai subjek utama penelitian, peneliti terlibat aktif di dalam komunitas tersebut. Informan dari penelitian ini terdiri dari dua orang informan kunci yang terdiri dari satu orang pendiri serta pengurus dari komunitas Arsenal Indonesia Supporter Tangerang, serta empat orang sebagai anggota aktif komunitas serta pengurus dari komunitas Arsenal Indonesia Supporter.

Hasil temuan lapangan menjelaskan bahwa tindakan fanatisme di komunitas AIS Tangerang ditunjukkan melalui tindakan ekspresif serta agresifitas. Agresifitas meningkat pada saat terjadi kegiatan yang melibatkan supporter rival, seperti perkelahian antar supporter sepakbola. Selain itu, fanatisme ditunjukkan melalui atribut yang digunakan para supporter, pembelian atribut original dianggap sebagai sebuah *prestise* atau kebanggaan bagi penggunanya, tindakan ini membentuk perilaku konsumtif di kalangan supporters sepakbola. Adanya pembelajaran sosial menjadi supporter yang baik perlu ditanamkan, komunitas sebagai media pembentukan pola pikir dan perilaku harus memberikan edukasi untuk membentuk pribadi supporter yang menghindari perpecahan dan perkelahian. Peran pengurus komunitas sebagai mediator pada saat terjadinya perkelahian antar supporter serta membuat yel-yel dengan kalimat positif yang akan memberikan stimulus positif bagi anggotanya. Komunitas harus melakukan rutinitas kegiatan komunitas yang positif dengan tujuan agar anggota memiliki sikap yang positif dan membantu meredam *stereotype* masyarakat terhadap supporter sepakbola, kegiatan bisa saja berupa *charity* atau kegiatan amal yang melibatkan komunitas untuk berinteraksi dengan masyarakat. Lembaga formal pun memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai olahraga, seperti menjunjung sportivitas, kejujuran, tanggung jawab hal ini dikarenakan olahraga menjadi komponen penting terhadap perkembangan pola pikir individu dan kelompok dalam menghadapi persaingan. Pendidikan olahraga tak hanya mencakup pada nilai praktis, namun harus terdapat nilai teoritis agar pemahaman mengenai nilai-nilai olahraga tertanam dan dapat dipahami oleh individu sebagai bagian dari masyarakat. Adanya pemberitaan yang imbang mengenai supporter harus dilakukan oleh media elektronik untuk meredam *stereotype* terhadap supporter sepakbola.

Kata Kunci: Fanatisme, Komunitas Supporter, Imitasi.

ABSTRACT

Mia Mayriesta, *Social Fanaticism Among Supporters Football: Arsenal Indonesia Supporter case study Tangerang*. Essay. Jakarta: Sociology Program, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, in 2016.

This thesis discusses about fanaticism among football supporters as a social phenomenon. This study wanted to see the form of fanaticism in the community formed through a process of social interaction, which is imitation of role models, as well as the impact of fanaticism. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques in this research through interviews, observation and literature study. Arsenal Indonesia Supporter Tangerang as a major subject of research, researchers are actively involved in the community. The informant of this study consisted of two key informants consisting of one founder and the administrators of communities Arsenal Indonesia Supporter Tangerang, as well as four people as an active member of the community and community administrators Arsenal Indonesia Supporter.

The fact at research is the act of fanaticism in Tangerang AIS community showed by expressive action and aggressiveness. Increased aggressiveness in the event of activities involving rival supporters, such as the fight between football supporters. In addition, the fanaticism shown by the attributes used by the supporters, the purchase of original attributes regarded as a prestige or pride for the users, this action forming consumer behavior among football supporters. The existence of social learning becomes a good supporter needs to be invested, the community as a medium for the formation of patterns of thought and behavior should provide education to establish private supporters who avoid divisions and fights. The role of the community board as a mediator in the event of a fight between supporters and make yells with a positive phrase that will provide a positive stimulus for their members. Communities must perform a routine positive community activities with the aim that members have a positive attitude and help dampen public stereotypes against football supporters, the activities could have been a charity or charities to involve the community to interact with the community. Formal institutions also have an important role in the cultivation of the values of sport, such as upholding sportsmanship, honesty, responsibility for this is because the sport an essential component to the development of the mindset of individuals and groups in the face of competition. Sports education covers not only the practical value, but there must be a theoretical value that an understanding of the values of sport are embedded and can be understood by individuals as part of society. Draw their news about the supporters should be done by electronic media to drown stereotypes against football supporters.

Keywords: Fanaticism, Community of Supporter, Imitation

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ALLAH TIDAK AKAN MEMBEBANI HAMBANYA KESULITAN, MELAINKAN
SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA

(AL-BAQARAH:286)

KEEP MOVING ON!!

(MIA MAYRIESTA)

Untuk Mama dan Papaku, anugerah terindah dari Allah untuk hidupku

Dan seluruh supporter Sepak bola, an adult fanatic is our identity

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang Maha Besar, yang telah memberikan ridhoNya, karunia serta pertolonganNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fanatisme di kalangan supporter sepakbola: studi kasus Arsenal Indonesian Supporter, Tangerang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam terwujudnya skripsi ini, penulis banyak diberikan motivasi, masukan, kritik serta saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fis Yang Menaungi Jurusan Sosiologi
2. Dr. Robertus Robert, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi yang telah mempermudah kami para mahasiswa untuk melakukan sidang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Rusfaida Saktijanti, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan yang telah membantu memudahkan jalannya proses perkuliahan di Sosiologi UNJ
4. Yuanita Aprilandini, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan, kritik dan saran serta meluangkan waktunya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

5. Abdil Mughis, M.Si selaku Dosen Pembimbing pada saat awal penulis melakukan penulisan ini, berkat beliau penulis banyak membaca literature dari jurnal Internasional
6. Syaifudin, M.Kesos, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran untuk selalu memperbaiki skripsi ini agar lebih maksimal
7. Abdi Rahmat, M.Si selaku penguji SPS yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis sehingga penulis mengetahui arah skripsi ini dengan lebih baik
8. Seluruh Dosen Sosiologi di Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu bermanfaat terhadap penulis selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi.
9. Orang tua tersayang, Mama dan Papa yang telah mensupport tak kenal lelah dan waktu. Mendukung dalam bentuk materill serta moril. Mereka adalah alasan penulis untuk selalu bertahan dalam segala kondisi yang membuat penulis ingin menyerah. Kehadiran mereka merupakan anugerah yang tak bisa tergantikan oleh apapun dari Allah S.W.T. Semoga keberkahan, iman, kesehatan, dan umur panjang selalu menyertai mereka
10. Kakak-kakakku yang ku sayangi (Arvid Nugroho, Widy Lestari, Setya Vidya), kehadiran mereka meyakinkan penulis agar tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh anggota Arsenal Indonesian Supporter, Tangerang yang dengan tangan terbuka menerima penulis dari tahun 2011 sebagai anggota, hingga 2015 datang sebagai peneliti dan mempermudah penulis dalam mencari data demi selesainya skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat, dan nara sumber yang selalu berusaha memberikan yang terbaik. Semoga kalian selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
12. Dhani, Duha Suherman, dan Wisnu Jati selaku pengurus dari komunitas yang telah bersedia penulis ganggu di sela-sela kesibukannya baik melalui tatap muka maupun melalui BBM Messenger.
13. Teman-teman Goonerettes Tangerang yang selalu menganggap penulis bagian dari mereka, kesan hangat selalu terpancar jika penulis berada di tengah kalian, semoga silaturahmi tetap terjalin erat.
14. Kepada GALERIA Girls (Julia Ristiana, Evi Fadillawati, Nur Amelia Lokananta, Mulara Sinaga), terima kasih telah menjadi sahabat yang terbaik selama perkuliahan bersama kalian, terima kasih sudah menjadi tempat bersandar dalam berbagi suka dan duka. Semoga persahabatan ini tetap utuh hingga akhir hayat.
15. Kepada GALERIA Boys (Wahyu Dwi Prasetya, Wahyu Alaska, Devara Janitra, Mohammad Fahrizal, Ifan Tri Hermansyah dan pak polisi Indra Prasetyo) yang telah menjadi bagian penting dalam sejarah perkuliahan penulis, terima kasih atas keusilan kalian dan keceriaan kalian sehingga segala masalah dan penat yang penulis rasakan bisa sirna saat bersama kalian, terima

kasih telah menerima sikap penulis apa adanya, baik dan buruknya. Tetaplah jadi pria-pria terhebat penulis ya.

16. Nurul Anisa, teman bercerita, mengeluarkan unek-unek, teman yang saat awal perkuliahan tak pernah penulis sangka akan seintim saat di akhir perkuliahan.
17. Kepada Diah Anggraini dan Ria Aryani teman “prepet” bersama saat masa bimbingan dan revisi skripsi bersama, saling menguatkan agar skripsi ini terselesaikan dikarenakan harus membuat beban diri kita terlepas satu, dan meringankan bu dini selaku Dosen Pembimbing dikarenakan kami yang sudah selesai dalam pengerjaan skripsi.
18. Kepada teman-teman Pendidikan Sosiologi Reguler 2011, sahabat PSR yang selalu mengerti sifat dan perilaku penulis, teman seperjuangan dalam kelas selama perkuliahan.
19. Kepada teman-teman Sosiologi 2011, yang menjadi bagian dari keluarga Sosiologi. Terima kasih atas segala kontribusi kalian dalam menuliskan sejarah perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna.
20. Teman-teman di Lingkaran Cinta dan Light Circle (Ka Winda, Ka Afifah dan Ka Aminah) selaku Pembimbing yang dengan setia memberikan ilmu-ilmu yang mendekatkan penulis kepada Sang Pencipta. Kepada teman-teman (Julia Ristiana, Ima Nirwana, Vina Damayanti, Nurmalia Sari, Eka Y Saleem, Ana Holila Siregar, Novi, Amy Nezza, Dewi Dan teman-teman satu kelompok yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu) terima kasih telah menjadi pengingat saat penulis lalai dalam urusan ibadah, terima kasih mengingatkan

ku agar tak pernah lelah menjadi pribadi lebih baik. Aku mencintai kalian karena Allah.

21. Kepada Fakhriyah Balqies, sahabat yang selalu sedia menemani penulis turun lapangan, yang selalu bersedia mendengarkan penulis berkeluh kesah, bercerita, teruslah di sisi penulis menjadi sahabat.
22. Calon imam yang menjadi salah satu alasan penulis berjuang menyelesaikan skripsi ini.
23. Kepada pihak-pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Skripsi ini memberikan manfaat dalam bidang akademisi, terutama bagi yang membutuhkan referensi atau literature mengenai penelitian. Serta memberikan kontribusi bagi supporter sepak bola agar lebih menjadi lebih baik dalam mensupport timnya. Akhir kata, penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini yang masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik serta saran demi membangun penulis dan memperbaiki tulisan dalam penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Tangerang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan Penelitian	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Tinjauan Pustaka	7
1.5. Kerangka Konseptual	10
1.5.1. Fanatisme Menuju Gaya Hidup	10
1.5.2. Komunitas sebagai Saluran Fanatisme	12
1.5.3. Identitas Komunitas	14
1.6. Hubungan Antar Konsep	16
1.7. Metodologi Penelitian	17
1.7.1 Subjek Penelitian	18
1.7.2. Peran Peneliti	18
1.7.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	19
1.8. Triangulasi Data	20
1.9. Sistematika Penulisan	21
BAB II PROFIL ARSENAL INDONESIA SUPPORTER TANGERANG	23
2.1. Pengantar	23
2.2. Perkembangan Sepak bola dan fanatisme di Indonesia	23
2.3. AIS Tangerang sebagai bagian dari AIS dan Arsenal	26
2.3.1 Sejarah Terbentuknya Arsenal Indonesian Supporter	27
2.3.2. AIS Tangerang sebagai Regional Supporter Arsenal Di Indonesia	31
2.4. Pola Recruitment Keanggotaan Supporter Arsenal	35
2.4.1. Pola Recruitment Keanggotaan Supporter Arsenal di London	36

2.4.2. Pola Recruitment Keanggotaan Supporter Arsenal di AIS	37
2.4.3. Pola Recruitment Keanggotaan Supporter Arsenal di AIS Tangerang.....	39
2.5. Kegiatan Arsenal Indonesian Supporter Tangerang	40
2.5.1. Nonton Bareng Pertandingan Arsenal	40
2.5.2. Futsal atau <i>Mini Soccer</i>	43
2.5.3. Kegiatan Sosial atau <i>Charity</i>	45
2.6. Sumber Pendanaan	46
2.7. Penutup	47
BAB III BENTUK FANATISME DI KOMUNITAS	49
3.1. Pengantar	49
3.2. <i>Ultras</i> dan <i>Hooligan: Role Model</i> AIS Tangerang	50
3.3. Saluran Fanatisme: dari Spanduk sampai Media Sosial.....	58
3.4. Pembelian Atribut Arsenal sebagai Simbol Konstruksi Identitas dan Gaya Berpakaian	62
3.5. Kegiatan Nonton Bareng (<i>Nobar</i>) untuk Meningkatkan Solidaritas Fanatisme.....	66
3.6. Penutup	69
BAB IV DAMPAK FANATISME KOMUNITAS	71
4.1. Pengantar	71
4.2. Imitasi <i>Role Model</i> atas Perilaku Sosial	72
4.3. Komunitarian: dari Level Individu Menuju Level Komunitas	77
4.4. Perilaku Ekspresif Komunitas: dari Altruisme hingga Anarkisme	79
4.5. Refleksi Pendidikan	80
4.6. Penutup	87
BAB V PENUTUP	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lambang Tim sepakbola Arsenal dan Arsenal Indonesia Supporter	27
Gambar 2.2. Logo Arsenal Indonesia Supporter Regional Tangerang	35
Gambar 2.3. Member card Arsenal Indonesia Supporter	39
Gambar 2.4. Kegiatan Nobar	43
Gambar 2.5. Kegiatan mingguan, Mini Soccer	44
Gambar 2.6. Kegiatan charity	45
Gambar 3.1. Website resmi Ultras, perilaku Komunitas seperti <i>ultras</i>	54
Gambar 3.2. <i>Casual Style Hooligans</i> dan Komunitas	56
Gambar 3.3. Gambar dan Tulisan Kebanggaan sebagai <i>Gooner</i>	59
Gambar 3.4. Bentuk Kebanggaan Komunitas di Akun Resmi	59
Gambar 3.5. Saluran Fanatisme Komunitas	61
Gambar 3.6. Penggunaan Jersey di Kegiatan	63
Gambar 3.7. <i>Dresscode Casual</i> Komunitas sebagai Identitas Komunitas	64
Gambar 3.8. Kegiatan Nobar dengan Komunitas Lain	67
Gambar 3.9. Pembakaran <i>Flare</i> pada saat kegiatan <i>nobar</i>	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Hubungan Antar Konsep	16
Bagan 1.2. Struktur Organisasi AIS Tangerang	35
Bagan 1.3 Proses Pembentukan identitas Fanatik	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Sejenis	9
-------------------------------------	---